

DAFTAR PUSTAKA

1. Kartika RW. Pengelolaan gangren kaki diabetik. Jakarta: Continuing Medical Education. 2017;44(1).
2. Sarwono W.dalam Bab 27.Komplikasi Kronik Diabetes : Mekanisme Terjadinya, Diagnosis dan Strategi pengelolaan. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. II. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2014. p. 2359-66.
3. Sarwono W.dalam Bab 27.Kaki Diabetes. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. II. VI ed. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam; 2014. p. 2367-74.
4. Rachmayanti AA. Hubungan Asupan Niasin Terhadap Kejadian Prediabetes Pada Karyawan Usia 30-50 Tahun Di Kota Semarang Semarang: Universitas Diponegoro; 2016.
5. Firmansyah R, Khambri D, Edison E, Rofinda ZD. Kejadian Demam Neutropenia Pada Pasien Kanker Payudara yang Mendapat Kemoterapi. Majalah Kedokteran Andalas. 2015:12-9.
6. Fatmawati D. Efektivitas enhancer Na Lauryl Sulfat dalam patch topikal antiinflamasi ekstrak etanol kencur (*Kaemferia galanga L.*) terhadap jumlah neutrofil pada mencit: Widya Mandala Catholic University Surabaya; 2016.
7. Sitompul, Hara DJ . Efektivitas Pemberian Air Ozon pada Tampon Pasca Ekstraksi Gigi Posterior di Departemen Bedah Mulut dan Maksilofasial FKG USU Periode April 2018-Mei 2018 2018.
8. Siany AVS, Farida H, Pratiwi R. Faktor Risiko Kolonisasi *Streptococcus Pneumoniae* Pada Nasofaring Balita Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (Ispa): Diponegoro University; 2016.
9. Saputra KC. Jumlah Neutrofil Di Cairan Sulkus Gingiva Pada Binaragawan Angkat Beban (Studi Komparasi Pada Pengguna Steroid Anabolik Dan Non Pengguna Steroid Anabolik): Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
10. Amrulloh FM, Utami N. Hubungan Konsumsi OAINS terhadap Gastritis. Jurnal Majority. 2016;5(5):18-21.
11. Chung F-M, Tsai JC-R, Chang D-M, Shin S-J, Lee Y-J. Peripheral total and differential leukocyte count in diabetic nephropathy: the relationship of plasma leptin to leukocytosis. Diabetes care. 2005;28(7):1710-7.
12. Tong PC, Lee K-F, So W-Y, Ng MH, Chan W-B, Lo MK, et al. White blood cell count is associated with macro-and microvascular complications in Chinese patients with type 2 diabetes. Diabetes care. 2004;27(1):216-22.

13. Asmat U, Abad K, Ismail K. Diabetes mellitus and oxidative stress—a concise review. *Saudi Pharmaceutical Journal*. 2016;24(5):547-53.
14. WHO (2017). Global report on diabetes. <https://www.who.int/diabetes/global-report/en/> - Diakses Agustus 2018
15. Internasional Diabetes Federation (2017). Diabetes Atlas Eighth Edition. <https://diabetesatlas.org/resources/2017-atlas.html> - Diakses Agustus 2017.
16. Association AD. 2. Classification and diagnosis of diabetes. *Diabetes care*. 2017;40(Supplement 1):S11-S24.
17. Baharuddin B, Nurulita A, Arif M. Uji Glukosa Darah Antara Metode Heksokinase Dengan Glukosa Oksidase Dan Glukosa Dehidrogenase Di Diabetes Melitus. *Indonesian Journal Of Clinical Pathology And Medical Laboratory*. 2018;21(2):170-3.
18. Setyadi A, Wati AP, Warlisti IV. Perbedaan Kadar Zink Serum Pasien Diabetes Melitus Dengan Neuropati Dan Tanpa Neuropati: Faculty of Medicine; 2018.
19. PERKENI. Konsensus pengelolaan dan pencegahan diabetes melitus tipe 2 di Indonesia. Jakarta: PB Perkeni. 2015:1-2.
20. Susanto A. Pengaruh Senam Kaki Diabet Terhadap Ankle Brachial Index Pada Penderita Diabetes Melitus Di Rs Muhammadiyah Rodliyah Achid Moga Kabupaten Pemalang: Muhammadiyah University of Semarang; 2017.
21. Fatimah RN. Diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Majority*. 2015;4(5).
22. Ding Y, Choi ME. Autophagy in diabetic nephropathy. *The Journal of endocrinology*. 2015;224(1):R15.
23. Kemenkes RI. Infodatin (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014.
24. Arisandi R, Himayani R, Maulana M. Hubungan Kadar HbA1c dengan Angka Kejadian Retinopati Diabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 yang Mengikuti Prolanis di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung. *Jurnal Majority*. 2018;7(3):17-23.
25. Pop-Busui R, Boulton AJ, Feldman EL, Bril V, Freeman R, Malik RA, et al. Diabetic neuropathy: a position statement by the American Diabetes Association. *Diabetes care*. 2017;40(1):136-54.
26. Albers JW, Pop-Busui R. Diabetic neuropathy: mechanisms, emerging treatments, and subtypes. *Current neurology and neuroscience reports*. 2014;14(8):473.

27. Callaghan BC, Kerber KA, Lisabeth LL, Morgenstern LB, Longoria R, Rodgers A, et al. Role of neurologists and diagnostic tests on the management of distal symmetric polyneuropathy. *JAMA neurology*. 2014;71(9):1143-9.
28. Roza RL, Afriant R, Edward Z. Faktor risiko terjadinya ulkus diabetikum pada pasien diabetes mellitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr. M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2015;4(1).
29. Taufik R, Rustam R, Rivaldy V, Bachtiar H. Korelasi Antara Nilai Ankle Brachial Index Dengan Derajat Kaki Diabetes Klasifikasi Wagner Di Rsup Dr M. Djamil Padang. *Majalah Kedokteran Andalas*. 2015:181-8.
30. Candra MY. Hubungan Antara Jumlah Leukosit Dan Jumlah Limfosit Pada Pasien Ulkus Diabetikum: Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
31. Lipsky BA, Aragón-Sánchez J, Diggle M, Embil J, Kono S, Lavery L, et al. IWGDF guidance on the diagnosis and management of foot infections in persons with diabetes. *Diabetes/metabolism research and reviews*. 2016:45-74.
32. Mendes J, Neves J. Diabetic foot infections: current diagnosis and treatment. *Journal of Diabetic Foot Complications*. 2012:26-45.
33. Xu T, Weng Z, Pei C, Yu S, Chen Y, Guo W, et al. The relationship between neutrophil-to-lymphocyte ratio and diabetic peripheral neuropathy in Type 2 diabetes mellitus. *Medicine*. 2017;96(45).
34. Mustafa IAH. Determinan Epidemiologis Kejadian Ulkus Kaki Diabetik Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Rsd Dr. Chasan Boesoirie Dan Diabetes Center Ternate: Universitas Airlangga; 2016.
35. Schreiber AK, Nones CF, Reis RC, Chichorro JG, Cunha JM. Diabetic neuropathic pain: physiopathology and treatment. *World journal of diabetes*. 2015;6(3):432.
36. Yagihashi S, Mizukami H, Sugimoto K. Mechanism of diabetic neuropathy: where are we now and where to go? *Journal of Diabetes Investigation*. 2011;2(1):18-32.
37. Ibrahim AM. Diabetic Foot Ulcer: Synopsis of the Epidemiology and Pathophysiology. *International Journal of Diabetes and Endocrinology*. 2018;3(2):23.
38. Durante W. Bilirubin: striking gold in diabetic vasculopathy? *Diabetes*. 2015;64(5):1506-8.
39. Debnath M, Agrawal S, Agrawal A, Dubey G, editors. Diabetic neuropathy: oxidative stress and neuroinflammation. XXXIII Annual Conference of Indian Academy of Neurosciences being organized at Panjab University, Chandigarh from October; 2016.

40. Clayton W, Elasy TA. A review of the pathophysiology, classification, and treatment of foot ulcers in diabetic patients. *Clinical Diabetology*. 2009;10(5):209-16.
41. Syafril S, editor Pathophysiology diabetic foot ulcer. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science; 2018: IOP Publishing.
42. Lotfy M, Adeghate J, Kalasz H, Singh J, Adeghate E. Chronic complications of diabetes mellitus: a mini review. *Current diabetes reviews*. 2017;13(1):3-10.
43. Baratawidjaja KG, Rengganis I.dalam Bab Sel-Sel Sistestem Imun Non Spesifik. *Imunologi Dasar*. 9 ed. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2010.
44. Murdela F. Pengaruh Ekstrak Etanol Daun Haramounting (*Rhodomirtus Tomentosa* (Aiton) Hassk.) terhadap Hitung Jenis Leukosit dan Histologis Pulmo Mencit (*Mus Musculus L.*) Jantan Terpapar Rokok Elektrik. 2018.
45. Prinyakupt J, Pluempitiwiryawej C. Segmentation of white blood cells and comparison of cell morphology by linear and naïve Bayes classifiers. *Biomedical engineering online*. 2015;14(1):63.
46. Maheshwari A. Neutropenia in the newborn. *Current opinion in hematology*. 2014;21(1):43.
47. Imanuddin KA. Hubungan Jumlah Neutrofil Absolut Dengan Komplikasi Perforasi Pada Apendisitis Akut Di Rumah Sakit Umum Daerah Palembang Bari Periode 1 Mei 2010-30 April 2014. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang; 2015.
48. Clare-Salzler MJ, Crawford JM, Kumar V.dalam Bab 17.Pankreas. Buku Ajar Patologi. 2. 7 ed. Jakarta: EGC; 2012. p. 711-34.
49. Madiyono B AA, Rukman Y, Munasir Z.dalam Bab 17.Perkiraan Besar Sampel. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. 4. Jakarta: Sagung Seto; 2011. p. 348-82
50. NIDA. *Comorbidity:Addiction and Other Mental Illness*. 2010.
51. Kristiani AL, Sumangkut RM, Limpeleh HP. Hubungan Ankle Brachial Index dengan keparahan ulkus pada penderita kaki diabetik. *Jurnal Biomedik*. 2015;7(3).
52. Aswar A, Yunir E, Karuniawati A, Harimurti K. Peranan Penanda Klinis dan Nilai Tambah Prokalsitonin dalam Penentuan Masih Adanya Infeksi pada Ulkus Kaki Diabetik setelah Pengobatan. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 2018;5(2):54-62.

53. Lukito A, Rahajoe A, Rilantono L, Harimurti G, Soesanto A, Danny S. Pedoman Tatalaksana pencegahan penyakit Kardiovaskular pada Perempuan, Edisi Pertama, Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia, 2015; 26-7. 2015.
54. Christia S, Yuwono A, Fakhurrazy F. Kejadian Neuropati Dan Vaskulopati Pada Pasien Ulkus Diabetik Di Poliklinik Kaki Diabetik. Berkala Kedokteran Unlam. 2015;11(1):25-32.
55. Choi MSS, Jeon SB, Lee JH. Predictive factors for successful limb salvage surgery in diabetic foot patients. BMC surgery. 2014;14(1):113.
56. Rosikhoh NI. Gambaran Penderita Gangren dan Identifikasi Faktor Pemicu Kejadian Gangren Pada Penderita Diabetes Mellitus 2016.
57. Sulistyowati DA. Efektivitas Elevasi Ekstremitas Bawah Terhadap Proses Penyembuhan Ulkus Diabetik Di Ruang Melati I RSUD Dr. Moewardi Tahun 2014. Jurnal Ilmu Kesehatan Kosala. 2015;3(1).
58. Utami DT. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup pasien diabetes mellitus dengan Ulkus diabetikum. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Keperawatan. 2014;1(2):1-7.
59. Umami RT, Anggraini H, Nuroini F, editors. Hubungan Kadar Glukosa Darah dengan HbA1c pada Ulkus Diabetikum. Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Unimus; 2018.
60. AbdelHameed MF. Neutrophil to Lymphocyte Ratio As Predictor For Foot Ulcer in Diabetic Type II Patients at Khartoum State: Sudan University of Science and Technology; 2016.

